

**HUBUNGAN SIKAP IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DI DESA SIALAGUNDI
KECAMATAN SIPIROK
TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Oleh:
HANIFAH HANUM
NIM. 19060020**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFARROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023**

**HUBUNGAN SIKAP IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DI DESA SIALAGUNDI
KECAMATAN SIPIROK
TAHUN 2023**

**Oleh:
HANIFAH HANUM
NIM. 19060020**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Tahun 2023
Nama Mahasiswa : Hanifah Hanum
NIM : 19060020
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skrripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 14 Agustus 2023.

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb
NIDN. 0120079601

Pembimbing Pendamping



Mutia Sari Lubis, S.Tr. Keb, M.Keb)
NIDN.0121069501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana



Bd. Nurelilasari Siregar, S, Keb, M.Keb
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aafa Royhan



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Hanifah Hanum
NIM : 19060020
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul” Hubungan Sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok-Tahun 2023”adalah asli dan bebas dari plagiat
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arah dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang di buat dan di tulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku .

Demikian pernyataan ini di buat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidempuan, Agustus 2023
Pembuat pernyataan



Hanifah Hanum
Nim.19060020

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Nama Mahasiswa : Hanifah Hanum
Nim : 19060020
Tempat/Tanggal Lahir : Sialagundi, 07 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sialagundi
Riwayat Pendidikan :

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1. SD Negeri Sialagundi | :Lulus tahun 2013 |
| 2. MTsN 1 Sipirok | :Lulus tahun 2016 |
| 3. SMAN 1 Sipirok | :Lulus tahun 2019 |

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayat-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Hubunga Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Tahun 2023”. Skripsi ini ditulis dan di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb, selaku Ketua Program Studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan sekaligus ketua penguji yang meluangkan waktu untuk skripsi ini.
3. Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb, Selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini.
4. Mutia Sari Lubis, S.Tr. Keb, M.Keb, Selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini.
5. Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb Selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
6. Para Dosen dan Staf di Lingkungan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Akhirnya saya menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal ini dimasa mendatang. Amin

Padangsidempuan, Agustus 2023

Peneliti

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

**Laporan Penelitian, Agustus 2023
Hanifah Hanum**

**Hubungan Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI
Eksklusif Di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok**

ABSTRAK

Pemberian ASI secara eksklusif amat penting bagi kelangsungan hidup seorang anak agar terlindungi dari berbagai macam penyakit yang rentan mereka alami yang dapat berakibat fatal. Sikap ibu dan dukungan keluarga dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan di Desa Sialagundi sebanyak 40 orang dengan menggunakan tehnik *total sampling*. Hasil *Uji statistic* yang digunakan *uji chi-square* $p=0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan sikap ibu ($p=0,004$) dan dukungan keluarga ($p=0,023$) dengan pemberian ASI eksklusif. Kesimpulan diperoleh bahwa ada hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Disarankan kepada keluarga agar memberikan dukungan kepada ibu yang sedang menyusui berupa perhatian, pujian, dan bantuan yang akan mempengaruhi sikap ibu yang dapat menunjang keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

**Kata kunci : Sikap ibu, Dukungan Keluarga, Pemberian ASI Eksklusif.
Daftar Pustaka : 2013-2022 (32)**

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

*Report of research, August 2023
Hanifah Hanum*

The Relationship between Maternal Attitude and Family Support With Exclusive Breastfeeding In Sialagundi Village, Sipirok District

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is very important for the survival of a child so that they are protected from various kinds of diseases that they are susceptible to which can be fatal. Maternal attitudes and family support can influence mothers in providing exclusive breastfeeding to babies. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal attitudes and family support with exclusive breastfeeding in Sialagundi Village, Sipirok District. This type of research is quantitative with a cross sectional study approach. The population is all mothers who have babies aged 7-24 months in Sialagundi Village as many as 40 people using total sampling technique. Statistical test results that use chi-square test $p=0.05$. The results of this study indicate that there is a relationship between mothers attitude ($p=0.004$) and family support ($p=0.023$) with exclusive breastfeeding. The conclusion was that there was a relationship between maternal attitudes and family support with exclusive breastfeeding. It is recommended that families provide support to mothers who are breastfeeding in the form of attention, praise, and assistance which will affect the mother's attitude which can support the success of exclusive breastfeeding.

*Keywords: Mother's attitude, Family Support, Exclusive Breastfeeding.
Bibliography: 2013-2022 (32)*



DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR SKEMA	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian ASI Eksklusif.....	7
2.1.1 Pengertian ASI.....	7
2.1.2 Manfaat ASI	8
2.1.3 Komposisi ASI	11
2.1.4 Jenis ASI.....	13
2.2 Sikap	14
2.2.1 Pengertian Sikap.....	14
2.2.2 Struktur Sikap.....	14
2.2.3 Tingkatan Sikap.....	15
2.2.4 Ciri – Ciri Sikap.....	16
2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	16
2.3 Dukungan Keluarga.....	18
2.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga.....	18
2.3.2 Bentuk Dukungan Keluarga Dalam Pemberian ASI Eksklusif	18
2.4 Kerangka Konsep	20
2.5 Hipotesis Penelitian	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.2.1 Lokasi Penelitian	21

3.2.2 Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1 Populasi Penelitian	22
3.3.2 Sampel Penelitian	22
3.4 Etika Penelitian.....	22
3.5 Defenisi Operasional Variable Penelitian.....	23
3.6 Instrumen Penelitian	24
3.7 Prosedur Pengumpulan Data	25
3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data.....	26
3.8.1 Pengolahan Data	26
3.8.2 Analisa Univariat.....	27
3.8.3 Analisa Bivariat	27
BAB 4 HASIL PENELITIAN	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.2 Analisa Univariat.....	28
4.2.1 Karakteristik Ibu	28
4.2.2 Sikap Ibu.....	29
4.2.3 Dukungan Keluarga.....	29
4.2.4 Pemberian ASI Eksklusif.....	29
4.3 Analisa Bivariat	30
BAB 5 PEMBAHASAN	32
5.1 Sikap Ibu.....	32
5.2 Dukungan Keluarga.....	33
5.3 Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif	34
5.4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif	35
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	38
6.1 Kesimpulan.....	38
6.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.7 Definisi Operasional.....	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.....	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.....	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.....	29
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.....	29
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.....	29
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.....	30
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok..	30

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 Kerangka Konsep.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat survey pendahuluan dari Universitas Aufa Royhan Padang sidimpuan
- Lampiran 2 : Surat balasan survey pendahuluan dari Desa Sialagundi
- Lampiran 3 : Surat izin dari Universitas Aufa Royhan Padang sidimpuan
- Lampiran 4 : Surat balasan izin dari Desa Sialagundi
- Lampiran 5 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kuesioner
- Lampiran 8 : Master data
- Lampiran 9 : Hasil out pout
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Lembar Konsultasi

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan

ASI
WHO
MPASI
IDAI
Kemenkes RI
RISKESDAS

Nama

Air Susu Ibu
World Health Organization
Makanan Pendamping ASI
Ikatan Dokter Anak Indonesia
Kementerian Republik Indonesia
Riset kesehatan Indonesia

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (*World Health Organisation*) menyusui salah satu cara yang paling efektif untuk menentukan kesehatan dan kelangsungan hidup anak, namun hampir 2 dari 3 bayi tidak diberikan ASI secara eksklusif. WHO merekomendasikan bahwa seluruh bayi dianjurkan untuk diberikan ASI eksklusif sampai dengan usia 6 bulan karena ASI merupakan *goldstandart* nilai gizi bagi bayi. WHO menyatakan hanya 41% dari seluruh bayi di dunia ini yang mendapatkan ASI eksklusif, dan WHO menargetkan pada tahun 2025 angka ASI eksklusif meningkat setidaknya 50% ditingkat global (WHO, 2020).

Di Indonesia hanya 1 dari 2 bayi berusia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif, yang artinya anak di Indonesia tidak menerima gizi yang mereka butuhkan dari awal kehidupan. Air susu ibu merupakan sumber makanan paling sempurna untuk bayi karena memiliki kandungan berbagai zat gizi dan *antibody* yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Asi yang didapatkan oleh bayi dapat membantu memulai kehidupan bayi dengan baik, Selain ASI mengandung komposisi yang tepat, ASI juga membuat rasa nyaman dan aman bagi bayi sehingga adanya ikatan antara ibu dan bayi. Secara nasional Kementrian Kesehatan Idonesia menargetkan untuk meningkatkan target pemberian ASI eksklusif hingga 80%. (Kemenkes, RI 2022).

Menurut data Riset Kesehatan Indonesia 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 persen dari angka ditahun 2019. Pemberian ASI adalah salah satu

cara yang paling efektif untuk melindungi kesehatan anak dan ibu, pemberian ASI adalah cara yang paling memadai dan cara paling aman untuk mencegah gangguan pertumbuhan dan memastikan perkembangan kognitif dalam fase kritis kehidupan ini sekaligus ASI eksklusif memberikan awal terbaik dalam kehidupannya (Risk-esdas 2021).

Dalam peraturan pemerintah No. 33 tahun 2012 tentang pemberian asi eksklusif disebutkan bahwa ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan pada bayi sejak lahir sampai dengan 6 bulan tanpa penambahan atau penggantian makanan dan minuman lain. Makanan Pendamping ASI (MPASI) dapat diberikan setelah berusia 6 bulan untuk memenuhi energi dan nutrisi bagi anak (IDAI,2018).

Menurut badan pusat statistik tahun 2022 cakupan ASI eksklusif bayi kurang dari 6 bulan di Sumatera Utara adalah sejumlah 57,17% dan belum mencapai target nasional yaitu 80 %. Rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif ini dapat berdampak pada kualitas hidup generasi penerus bangsa dan juga pada perekonomian nasional. Pemberian ASI sejak dini dan secara eksklusif amat penting bagi kelangsungan hidup seorang anak, dan untuk melindungi mereka dari berbagai macam penyakit yang rentan mereka alami serta yang dapat berakibat fatal (BPS, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah sikap ibu, sikap seseorang akan berpengaruh kepada kesehatan, seseorang yang bersikap positif maka akan memiliki perilaku yang positif, maksud sikap positif disini yaitu sikap yang tepat dengan nilai-nilai kesehatan yang berlaku. Seorang ibu yang memiliki sikap positif terhadap pandangan tentang ASI eksklusif akan mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif (Siregar, 2020).

Sikap terbentuk dari interaksi sosial dalam lingkungan dan situasi sosial terhadap suatu objek dan selalu berperan sebagai perantara antara responnya dengan objek yang bersangkutan. Sikap dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting dan pengaruh emosional. Sikap muncul dari berbagai macam penilaian, yaitu kondisi dan kecendungan perilaku. Sikap dapat juga berubah dari pengalaman dan faktor bawaan maupun bujukan (Yulia, dkk 2022).

Dukungan keluarga dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan menyusui, sebab dukungan keluarga akan menimbulkan rasa nyaman pada ibu sehingga akan mempengaruhi produksi ASI serta meningkatkan semangat dan rasa nyaman. Dukungan keluarga yang diberikan pada ibu akan mempengaruhi kondisi psikologis ibu sehingga ibu akan mempunyai motivasi yang kuat untuk berusaha mempraktekkan bagaimana menyusui yang benar dan tepat selama 6 bulan. Jika keluarga memberikan dukungan kepada ibu maka motivasi ibu akan lebih kuat yang pada akhirnya perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif akan baik. Sebaliknya jika keluarga tidak memberikan dukungannya, maka perilaku ibu juga tidak baik (Ririn, dkk 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Widad (2019) hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Dari 75 responden terdapat ibu yang memiliki sikap negatif yaitu 69,3% dan ibu yang bersikap positif 30,7%. Ibu yang memiliki sikap positif dan negatif mempengaruhi tindakan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian Indah (2020) hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Tanbak Harjo Kota Semarang terdapat adanya hubungan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga dapat menjaga komitmen ibu dalam memberikan ASI, semakin besar dukungan yang di dapatkan ibu dari keluarga maka semakin besar pula kemampuan ibu untuk terus menyusui bayinya. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan data yang didapat dari UPT (Unit Pelaksana Teknis) Puskesmas Danau Marsabut Kabupaten Tapanuli Selatan pada survey pendahuluan, cakupan ASI eksklusif di Desa Sialagundi adalah sejumlah 8,9%. Penelitian ini dilakukan karena rendahnya cakupan ASI eksklusif. Dari survey pendahuluan yang dilakukan pada ibu menyusui di desa sialagundi melalui wawancara, faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusi adalah sikap ibu dan dukungan keluarga. Kebanyakan ibu yang menyusui memiliki pandangan kurang baik terhadap pemberian ASI eksklusif walaupun ibu tahu bahwa ASI eksklusif itu adalah pemberian ASI saja sejak bayi lahir sampai usia 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun karena kurangnya dukungan keluarga. Keluarga berpendapat bahwa menyusui adalah suatu kewajiban ibu dan tidak perlu bantuan dari anggota keluarga. Ibu yang tidak mendapat dukungan dari keluarga saat menyusui akan mempengaruhi sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa sialagundi Kecamatan Sipirok.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.
- e. Untuk mengetahui hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.
- f. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengembangkan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan kesehatan dan memberikan upaya promotif untuk pengelolaan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Sebagai sumber informasi dan dapat menambah pengetahuan responden tentang pemberian ASI eksklusif pada bayinya.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan saat perkuliahan terutama mengenai pemberian ASI eksklusif pada bayi

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya tentang ASI eksklusif dengan variabel yang berbeda.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian ASI Eksklusif

2.1.1 Pengertian ASI

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah bagi bayi dengan kandungan gizi paling sesuai untuk pertumbuhan optimal yang diberikan sampai bayi usia 6 bulan, kandungan gizi ASI memberikan proteksi pada kekebalan tubuh bayi, sehingga bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan sangat baik. ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi (Astuti, 2022).

Menurut Jumiyati (2018) ASI eksklusif adalah pemberian ASI sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan. Selama itu bayi tidak mendapatkan cairan apapun (susu formula, madu, teh, dan air putih) dan makanan tambahan apapun. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lain sejak bayi lahir sampai berusia 6 bulan (Jumiyati, 2018).

Asi adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua kelenjar payudara ibu, yang berguna sebagai makanan utama bayi. ASI adalah cairan yang disekresikan oleh kelenjar payudara ibu berupa makanan alamiah atau susu terbaik bernutrisi dan berenergi tinggi yang diproduksi sejak masa kehamilan.

2.1.2 Manfaat ASI

Menurut rizki (2018) manfaat ASI adalah sebagai berikut:

a. Manfaat ASI bagi bayi

1. Dapat memulai kehidupan dengan baik

Bayi yang mendapatkan ASI mempunyai kenaikan berat badan yang baik setelah lahir, pertumbuhan setelah perinatal baik, dan mengurangi kemungkinan obesitas.

2. Mengandung antibody

Bayi baru lahir secara alamiah mendapatkan immunoglobulin (zat kekebalan dan daya tahan tubuh) dari ibunya melalui plasenta, tetapi kadar zat tersebut akan menurun segera setelah kelahirannya.

3. ASI mengandung komposisi yang tepat

ASI mengandung komposisi yang tepat karena ASI berasal dari berbagai bahan makan yang baik untuk bayi terdiri dari proporsi yang seimbang dan cukup kuantitas semua zat gizi yang diperlukan untuk kehidupan bulan pertama.

4. Memberi rasa aman dan nyaman pada bayi dan adanya ikatan antara ibu dan bayi

Hubungan fisik ibu dan bayi baik untuk perkembangan bayi, kontak kulit ibu ke kulit bayi yang mengakibatkan perkembangan psikomotor maupun sosial yang baik. Hormon yang terdapat pada ASI juga dapat memberikan rasa kantuk dan rasa nyaman.

5. Tehindar dari alergi

Pada bayi baru lahir sistem IgE belum sempurna. Pemberian susu formula akan merangsang aktivitas sistem dan dapat menimbulkan alergi. ASI tidak menimbulkan efek ini. Pemberian protein asing sampai 6 bulan akan mengurangi kemungkinan alergi.

6. ASI meningkatkan kecerdasan bagi bayi

Lemak pada ASI adalah lemak tak jenuh yang mengandung omega 3 untuk pematangan sel-sel otak sehingga jaringan otak bayi yang mendapat ASI eksklusif akan tumbuh optimal dan terbebas dari rangsangan kejang sehingga menjadikan anak lebih cerdas dan terhindar dari kerusakan sel-sel saraf.

b. Manfaat ASI bagi ibu

1. Aspek kontrasepsi

Ibu mungkin tidak menyadari bahwa ASI yang diberikan dengan cara menyusui dapat memberikan aspek kontrasepsi bagi ibu. Hisapan mulut bayi pada puting susu ibu merangsang ujung saraf sensorik sehingga post anterior hipofise mengeluarkan prolaktin. Prolaktin masuk ke indung telur, menekan produksi estrogen akibatnya tidak ada ovulasi.

2. Aspek kesehatan ibu

Isapan bayi pada payudara akan merangsang terbentuknya oksitosin oleh kelenjar hipofisis. Oksitosin membantu involusi uterus mencegah terjadinya pendarahan pasca persalihan.

3. Aspek penurunan berat badan

Pada saat hamil, berat badan bertambah besar, dengan menyusui tubuh akan menghasilkan lebih banyak lagi sehingga timbunan lemak yang berfungsi sebagai cadangan tenaga terpakai. Dan jika timbunan lemak menyusut, berat badan ibu akan cepat kembali ke keadaan seperti semula.

4. Ungkapan kasih sayang

Menyusui juga merupakan ungkapan kasih sayang nyata dari ibu kepada bayinya. Hubungan batin antara ibu dan bayi akan terjalin erat karena menyusui bayi menempel pada tubuh ibu dan bersentuhan antar kulit. Bayi juga bisa mendengarkan detak jantung ibu, merasakan kehangatan sentuhan kulit ibu dan dekapan ibu.

c. Manfaat asi bagi keluarga

1. Aspek ekonomi

Memberikan ASI pada bayi dapat mengurangi pengeluaran keluarga. ASI tidak perlu dibeli, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk membeli susu formula dapat dipergunakan untuk keperluan lain

2. Aspek psikologi

Kebahagiaan keluarga bertambah karena kelahiran lebih jarang, sehingga suasana jiwa ibu baik dan dapat hubungan bayi dengan keluarga.

3. Aspek kemudahan

Menyusui sangat praktis karena dapat dibrikan dimana saja dan kapan saja. Keluarga tidak perlu repot menyiapkan air seperti susu formula.

d. Bagi Negara

1. Menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi.
2. Menghemat devisa Negara
3. Mengurangi subsidi untuk rumah sakit
4. Peningkatan kualitas generasi penerus.

2.1.3 Komposisi ASI

Menurut Rizki (2018) komposisi ASI adalah sebagai berikut:

a. Karbohidrat

Laktosa (gula susu) merupakan bentuk utama karbohidrat dalam ASI dimana keberadaanya secara proporsional lebih besar jumlahnya daripada susu sapi. Laktosa membantu bayi menyerap kalsium dan mudah bermetabolisme menjadi dua gula biasa (*galaktoda dan glukosa*) yang diperlukan bagi pertumbuhan otak yang cepat yang terjadi pada masa bayi.

b. Protein

Protein utama pada ASI adalah air didih. mudah dicerna air didih menjadi kerak lembut dari man bahan-bahan gizi siap diserap kedalam aliran darah bayi. beberapa komponen protein dalam ASI memainkan peran penting dalam melindungi bayi dari penyakit infeksi.

c. Lemak

Lemak mengandung separuh dari kalori ASI. Salah satu dari lemak tersebut adalah kolestrol yang diperlukan bagi perkembangan normal sitem saraf bayi, yang meliputi otak.

d. Vitamin

1. Vitamin A

ASI mengandung vitamin A dan betakaroten yang cukup tinggi. Selain berfungsi untuk kesehatan mata, ASI juga berfungsi mendukung pembelahan sel, kekebalan tubuh dan pertumbuhan.

2. Vitamin D

ASI hanya sedikit mengandung vitamin D sehingga dengan pemberian ASI ditambah dengan membiarkan bayi terpapar sinar matahari pagi, hal ini mencegah bayi dari penyakit tulang karena kekurangan vitamin D.

3. Vitamin E

Salah satu keuntungan ASI adlah mengandung vitamin E yang cukup tinggi, terutama pada kolostrum dan ASI transisi awal. Fungsi penting vitamin E adalah untuk ketahanan dinding sel darah merah.

4. Vitamin K

Vitamin K dalam ASI jumlahnya sangat sedikit sehingga perlu tambahan vitamin K yang biasanya dalam bentuk suntikan. Vitamin K ini berfungsi sebagai factor pembekuan darah.

e. Mineral

Mineral yang cukup tinggi terdapat dalam ASI dibandingkan susu sapi dan susu formula adalah senium yang berfungsi mempercepat pertumbuhan anak.

f. Air

Air merupakan bahan pokok terbesar dari ASI (sekitar 87 persen). Air membantu bayi memelihara suhu tubuh mereka. Bahkan pada iklim yang sangat panas, ASI mengandung semua air yang dibutuhkan bayi.

g. Kartinin

Kartinin dalam ASI berfungsi membantu proses pembentukan energi yang diperlukan untuk mempertahankan metabolisme tubuh.

2.1.4 Jenis ASI

Menurut Rizki (2018) Jika dilihat dari waktu produksinya, ASI dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

a. Kolostrum

Merupakan ASI yang dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga setelah bayi lahir. kolostrum adalah susu pertama yang dikeluarkan oleh payudara ibu berbentuk cairan berwarna kekuningan yang mengandung protein lebih tinggi dan sedikit lemak daripada susu yang matang. kolostrum merupakan cairan yang agak kental berwarna kekuning-kuningan, lebih kuning dibandingkan dengan ASI mature, bentuknya agak kasar karena mengandung butiran lemak dan sel-sel epitel yang mempunyai khasiat.

b. Air susu masa peralihan

Merupakan ASI yang dihasilkan mulai hari keempat sampai hari kesepuluh. Pada masa ini, susu transisi mengandung lemak dan kalori yang lebih tinggi dan protein yang lebih rendah daripada kolostrum.

c. ASI mature

ASI mature merupakan ASI yang dihasilkan mulai hari kesepuluh sampai seterusnya. ASI matur merupakan nutrisi bayi yang terus berubah disesuaikan dengan perkembangan bayi sampai usia bulan. ASI ini berwarna putih kebiru-biruan dan mengandung lebih banyak kalori daripada susu kolostrum ataupun transisi.

2.2 Sikap

2.2.1 Pengertian Sikap

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Jadi sikap dapat didefinisikan sebagai perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Melalui sikap kita dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosial

Sikap yaitu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi adalah merupakan predisposisi dari suatu perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap obyek (Notoatmodjo, 2014)

2.2.2 Struktur Sikap

Menurut Wawan dan Dewi (2017) struktur sikap terdiri dari 3 komponen yaitu komponen kognitif (kepercayaan), komponen emosional (perasaan) dan komponen perilaku (tindakan). Uraian dari masing-masing komponen adalah

sebagai berikut:

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif berisi kepercayaan individu yang berhubungan dengan hal-hal bagaimana individu tersebut mempersepsikan objek dengan apa yang dilihat, diketahui berdasarkan pengetahuan, pandangan, keyakinan, pikiran, pengalaman pribadi, kebutuhan emosional, dan informasi dari orang lain. Kepercayaan dari setiap individu tersebut sudah terpola dalam pikirannya. Kepercayaan timbul dari apa yang kita lihat dan kita ketahui. Kepercayaan dapat terus berkembang membentuk pengalaman pribadi dan akan membentuk stereotipe yang sudah berakar sejak lama dan akan membentuk sikap.

b. Komponen Afektif

Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

c. Komponen Konatif

Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak / beraksi terhadap sesuatu dengan cara- cara tertentu. Dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku.

2.2.3 Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmodjo (2014) ada 4 tingkatan sikap, yaitu:

- a. Menerima (*Receiving*). Menerima diartikan sebagai mau dan memperhatikan rangsangan yang diberikan.
- b. Merespon (*Responding*). Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- c. Menghargai (*Valuing*). Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.
- d. Bertanggung jawab (*Responsible*). Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko.

2.2.4 Ciri – Ciri Sikap

Sikap adalah suatu pandangan yang memiliki segi motivasi dan segi dinamis menuju ke suatu tujuan dan berusaha mencapai tujuan tersebut. Menurut Wawan dan Dewi (2017) ciri-ciri sikap sebagai berikut:

- a. Sikap tidak dibawa sejak lahir tetapi dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan objeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah pada seseorang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya sikap tersebut.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek.
- d. Obyek sikap dapat merupakan satu hal tertentu atau kumpulan dari beberapa hal tersebut.
- e. Sikap memiliki segi motivasi dan perasaan yang membedakan orang satu dengan yang lainnya.

2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Faktor faktor yang mempengaruhi sikap adalah sebagai berikut:

a. Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting.

c. Pengaruh budaya

Tanpa disadari budaya telah menambahkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

d. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar, radio atau media komunikasi lainnya. Berita yang seharusnya faktual disampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisannya, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

e. Faktor emosional

Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai macam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

2.3 Dukungan Keluarga

2.3.1 Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga menurut Friedman (2013) adalah sikap atau tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tenteram.

2.3.2 Bentuk Dukungan Keluarga Dalam Pemberian ASI Eksklusif

a. Dukungan informasional

Jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh seseorang. Keluarga dapat menyediakan informasi dengan menyarankan tentang dokter, terapi yang baik bagi dirinya, dan tindakan spesifik bagi individu untuk melawan stressor. Individu yang mengalami depresi dapat keluar dari masalahnya dan memecahkan masalahnya dengan dukungan dari keluarga dengan menyediakan umpan balik. Pada dukungan informasi ini keluarga sebagai penghimpun informasi dan pemberi informasi (Sitorus, 2016).

b. Dukungan penilaian

Dukungan ini meliputi pertolongan pada individu untuk memahami kejadian depresi dengan baik dan juga sumber depresi dan strategi koping yang dapat

digunakan dalam menghadapi stressor. Dukungan ini juga merupakan dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu. Individu mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, terjadi melalui ekspresi pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain, misalnya orang yang kurang mampu. Dukungan keluarga dapat membantu meningkatkan strategi koping individu dengan strategi-strategi alternatif berdasarkan pengalaman yang berfokus pada aspek-aspek yang positif (Sitorus, 2016).

c. Dukungan instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmani seperti pelayanan, bantuan finansial dan material berupa bantuan nyata, suatu kondisi dimana benda atau jasa akan membantu memecahkan masalah praktis, termasuk di dalamnya bantuan langsung, seperti saat seseorang memberi atau meminjamkan uang, membantu pekerjaan sehari-hari, menyampaikan pesan, menyediakan transportasi, menjaga dan merawat saat sakit ataupun mengalami depresi yang dapat membantu memecahkan masalah. Dukungan nyata paling efektif bila dihargai oleh individu dan mengurangi depresi individu. Pada dukungan nyata keluarga sebagai sumber untuk mencapai tujuan praktis dan tujuan nyata (Sitorus, 2016).

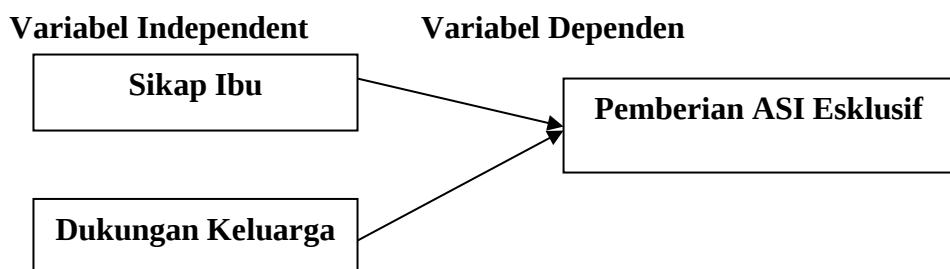
d. Dukungan emosional

Selama depresi berlangsung, individu sering menderita secara emosional, sedih, cemas, dan kehilangan harga diri. Jika depresi mengurangi perasaan seseorang akan hal dimiliki dan dicintai. Dukungan emosional memberikan individu perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam

bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat (Sitorus, 2016).

2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang akan diteliti pada penelitian ini adalah hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok.



Skema 1. Kerangka konsep

2.5 Hipotesis Penelitian

H_a : Hipotesis Alternatif

1. Ada hubungan sikap ibu dengan pemberia ASI eksklusif di Desa Sialagundi.
2. Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi.

H_o : Hipotesis Nol

1. Tidak ada hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi.
2. Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian yang pengukuran pengamatannya dilakukan secara simultan pada saat (sekali waktu). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui apakah ada hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Karena rendahnya cakupan ASI eksklusif dan belum pernah dilakukan penelitian tentang ASI eksklusif.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2022 sampai dengan Juni 2023.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian					
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun
Pengajuan judul						
Penyusunan proposal						
Seminar proposal						
Pelaksanaan penelitian						
Pengolahan data						
Seminar akhir						

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi umur 7-24 bulan di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok sebanyak 40 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara total sampling, yaitu semua ibu yang mempunyai bayi umur 7-24 bulan di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok sebanyak 40 orang.

3.4 Etika Penelitian

Prinsip etika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberikan kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. Tanpa Nama

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuisionar yang telah terisi hanya akan diberi nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai peneliti akan memusnahkan seluruh informasi (Notoatmojo, 2018)

3.5 Defenisi Operasional Variable Penelitian

Defenisi operasional variable penelitian adalah penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah sikap ibu dan dukungan keluarga, variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
1	Independent Sikap Ibu	Sikap merupakan perilaku kesediaan ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya dan tidak bersedia memberikan susu formula.	Kui-sioner	Ordinal	1. Positif 2. Negatif
2	Dukungan Keluarga	Bantuan yang dapat diberikan anggota keluarga lain yang mampu memotivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif	Kui-sioner	Ordinal	1. Mendukung 2. Tidak Mendukung
3	Dependent Pemberian ASI Eksklusif	Diberikannya ASI pada bayi oleh ibunya selama 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman, kecuali obat-obatan dan vitamin.	Kui-sioner	Ordinal	3. Diberikan 4. Tidak diberikan

3.6 Instrumen Penelitian

Alat atau instrument yang digunakan adalah lembar kuisisioner dengan 3 kategori yaitu;

1. Data demografi, secara umum berisi inisial nama responden, umur dan pendidikan.
2. Sikap ibu dengan menggunakan lembar kuisisioner dengan 6 pernyataan dengan skala guttmann yaitu jawaban responden “setuju” dan “tidak setuju”, jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika jawaban salah diberikan nilai 0
 - a. Positif bila responden menjawab benar $\geq 50\%$

- b. Negatif bila responden menjawab benar $<50\%$
- 3. Dukungan keluarga dengan menggunakan lembar kuisisioner 10 pertanyaan dengan skala guttman yaitu jawaban responden “ya” dan “tidak”, jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika jawaban salah diberi nilai 0
 - a. Tidak mendukung bila responden menjawab benar $<50\%$
 - b. Mendukung, bila responden menjawab benar $\geq 50\%$
- 4. Pemberian ASI eksklusif menggunakan lembar kuisisioner menggunakan 1 pertanyaan dengan skala guttman yaitu jawaban responden “ya” dan “tidak”.
 - a. Tidak diberikan ASI eksklusif jika responden menjawab tidak
 - b. Diberikan ASI eksklusif jika responden menjawab ya

Kuisisioner sikap ibu dan pemberian ASI eksklusif di adopsi dari penelitian Siti Luluk (2020), hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di Desa Sukosewu kecamatan Sukosewu. Kuisisioner dukungan keluarga di adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2016), pengaruh dukungan keluarga dan faktor sosial budaya terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Surakarya Pancur Batu.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan cara menggunakan alat berupa kuisisioner yang bertujuan untuk mengetahui dukungan keluarga dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif yang terdiri dari 17 pertanyaan. Peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian dari universitas, setelah surat selesai peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok, setelah surat balasan

dikeluarkan oleh perangkat desa kemudian peneliti melakukan penelitian dengan mengunjungi rumah responden yaitu ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada responden dengan terlebih dahulu meminta persetujuan kepada responden dan menanda tangani surat persetujuan, kemudian memberikan penjelasan singkat mengenai cara pengisian kuisisioner yang diberikan.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan kemudian akan di olah dengan langkah–langkah sebagai berikut;

a. Editing

Editing merupakan pengumpulan data dan memeriksa kembali data kuisisioner dan dilihat jawabannya, jika ada jawaban yang kurang maka dilakukan pengulangan.

b. Coding

Coding adalah kegiatan untuk memeriksa kembali apakah data sudah cukup baik, sehingga data bisa diproses lebih lanjut. Penelitian kode pada data yang dimaksud untuk menerjemahkan data kedalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka.

c. Scoring

Penelitian ini menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono skala guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkn jawaban tegas dari responden yaitu hanya terdapat dua interval seperti ya-tidak, setuju-tidak setuju.

d. *Tabulating*

Seluruh data yang telah diteliti kebenarannya dimasukkan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Aedi 2010).

3.8.2 Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi tiap variabel yang akan diteliti yaitu sikap ibu, dukungan keluarga dan pemberian ASI eksklusif. Data yang dihasilkan akan disajikan dalam bentuk tabel.

3.8.3 Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Tahun 2023. Dan meminta izin untuk pengambilan data di Puskesmas Danau Marsabut. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-square* dengan syarat *expectedcount* tidak boleh lebih dari 5. Untuk menguji hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, dengan tingkat signifikasinya $p=0,05$. Jika ($p<0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima, sebaliknya jika ($p>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Notoatmodjo, 2018).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa sialagundi merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Danau Marsabut yang terletak di Kecamatan Sipirok dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Parau Sorat
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Situmba
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Hutaraja

4.2 Analisa Univariat

4.2.1 Karakteristik Ibu

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok

Umur	N	%
<20 tahun	5	12,5
20-35 tahun	29	72,5
>35 tahun	6	15
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas ibu berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 29 orang (72,5%) dan minoritas ibu berumur <20 tahun yaitu sebanyak 5 orang (12,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok

Pendidikan	N	%
SD	3	7,5
SMP	7	17,5
SMA	22	55
PT	8	20,0
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil table 4.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas ibu berpendidikan SMA yaitu sebanyak 22 orang (55%) dan minoritas ibu berpendidikan SD sebanyak 3 orang (7,5%).

4.2.2 Sikap Ibu

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu di Desa Sialagundi Kecamatan Sipi-rok

Sikap Ibu	N	%
Positif	14	35,0
Negatif	26	65,0
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil table 4.3 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas ibu bersikap negatif yaitu sebanyak 26 orang (65,0%) dan minoritas ibu bersikap positif sebanyak 14 orang (35.0%).

4.2.3 Dukungan Keluarga

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di Desa Sialagundi Kecamatan Sipi-rok

Dukungan Keluarga	N	%
Mendukung	17	42,5
Tidak mendukung	23	57,5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil table 4.4 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 23 orang (57,5%) dan minoritas keluarga mendukung yaitu sebanyak 17 orang (42,5%).

4.2.4 Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipi-rok

Pemberian ASI Eksklusif	N	%
Diberikan	9	22,5
Tidak Diberikan	31	77,5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil table 4.5 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas pemberian ASI eksklusif tidak diberikan yaitu sebanyak 31 orang (77,5%) dan minoritas diberikan sebanyak 9 orang (22,5%).

4.3 Analisa Bivariat

Tabel 4.6 Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok

Sikap ibu	Pemberian Asi Eksklusif						<i>P-value</i>
	Diberikan		Tidak Diberikan		Jumlah		
	n	%	N	%	n	%	
Positif	7	50,0	7	50,0	14	100	0,004
Negatif	2	7,7	24	92,3	26	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil analisa hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh bahwa dari 14 responden yang memiliki sikap positif, 7 responden (50,0%) yang memberikan ASI eksklusif dan 7 responden (50,0%) yang tidak memberikan ASI eksklusif. Kemudian dari 26 responden yang memiliki sikap negatif, yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 orang (7,7%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 24 orang (92,3%). Hasil uji *chi-square* menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,004$).

Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok

Dukungan Keluarga	Pemberian Asi Eksklusif						<i>P-value</i>
	Diberikan		Tidak Diberikan		Jumlah		
	N	%	N	%	N	%	
Mendukung	7	41,2	10	58,8	17	100	0,023
Tidak Mendukung	2	8,7	21	91,3	23	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil analisa hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh bahwa dari 17 responden yang mendapat dukungan dari keluarga, 7 responden (41,2 %) yang memberikan ASI eksklusif dan 10 responden (58,8%) yang tidak memberikan ASI eksklusif. Kemudian dari 23 responden yang tidak

mendapat dukungan dari keluarga, yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 orang (8,7%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 21 orang (91,3%). Hasil uji statistik *chi-square* menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif ($p=0,023$).

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Sikap Ibu

Berdasarkan hasil analisa univariat pada variabel sikap diketahui bahwa mayoritas ibu memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 26 orang (65,0%) dan minoritas ibu bersikap positif sebanyak 14 orang (35.0%).

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Jadi sikap dapat didefinisikan sebagai perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Melalui sikap kita dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosial (Notoatmodjo, 2014)

Sikap terbentuk dari interaksi sosial dalam lingkungan dan situasi sosial terhadap suatu objek dan selalu berperan sebagai perantara antara responnya dengan objek yang bersangkutan. Sikap dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting dan pengaruh emosional. Sikap muncul dari berbagai macam penilaian, yaitu kondisi dan kecenderungan perilaku. Sikap dapat juga berubah dari pengalaman dan faktor bawaan maupun bimbingan (Yulia, 2022).

Menurut asumsi peneliti bahwa sikap ibu akan mempengaruhi tingkat pemberian ASI eksklusif. Beberapa ibu memiliki sikap positif namun tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah masih

kuatnya pengaruh budaya di desa tersebut dan faktor pekerjaan ibu diluar rumah yang megharuskan ibu memberikan susu formula dibandingkan dengan ASI.

5.2 Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil analisa univariat pada variabel dukungan keluarga dapat diketahui bahwa mayoritas keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 23 orang (57,5%) dan minoritas keluarga mendukung yaitu sebanyak 17 orang (42,5%).

Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tenteram. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga ada yang memperhatikan (Friedman, 2013).

Dukungan keluarga dapat menjaga komitmen ibu dalam memberikan ASI, semakin besar dukungan yang di dapatkan ibu dari keluarga maka semakin besar pula kemampuan ibu untuk terus menyusui bayinya. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Indah, 2020).

Menurut asumsi peneliti bahwa dukungan keluarga dapat memengaruhi tingkat pemberian ASI eksklusif. Beberapa ibu yang mendapat dukungan dari keluarga namun tidak memberikan ASI eksklusif kepada banyinya dikarenakan pengaruh faktor pekerjaan ibu dan pengaruh budaya. Banyak ibu yang berhenti memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dikarenakan sibuk bekerja dan pengaruh dari anggota keluarga lain yang masih memberikan makanan pada bayi sebelum berusia 6 bulan.

5.3 Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok dengan nilai $p=0,004$. Ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 14 orang, 7 orang (50,0%) yang memberikan ASI eksklusif dan 7 responden (50,0%) yang tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu yang memiliki sikap negatif sebanyak 26 orang, yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 orang (7,7%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 24 orang (92,3%).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah sikap ibu, sikap seseorang akan berpengaruh kepada kesehatan, seseorang yang bersikap positif maka akan memiliki perilaku yang positif, maksud sikap positif disini yaitu sikap yang tepat dengan nilai-nilai kesehatan yang berlaku. Seorang ibu yang memiliki sikap positif terhadap pandangan tentang ASI eksklusif akan mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif (Siregar, 2020).

Penelitian Yulia (2022) diperoleh hasil $p=0,000$ menunjukkan adanya hubungan sikap ibu dengan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Kurangnya dukungan keluarga akan mempengaruhi sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif. Adanya dukungan keluarga yang diterima ibu dapat mewujudkan sikap positif ibu selama memberikan ASI eksklusif begitu juga sebaliknya.

Penelitian Prahesti (2018) diperoleh hasil $p=0,005$ menunjukkan adanya hubungan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kota Gede Yogyakarta. Ibu dapat mempunyai sikap positif maupun negatif karena adanya faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah dukungan keluarga atau pengaruh orang

lain. Sikap positif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sehingga bayi mendapatkan manfaat ASI. Sikap negatif akan mempengaruhi ibu untuk tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sehingga dapat berdampak buruk seperti, bayi lebih rentan terhadap diare, alergi, muntah dan sulit buang air besar.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 26 ibu yang memiliki sikap negatif dalam pemberian ASI eksklusif. Asumsi peneliti, hal tersebut dikarenakan ibu tidak mendapat dukungan dari keluarga. Keluarga tidak berperan serta turun tangan membantu ibu saat menyusui yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif. Ibu yang mendapat dukungan dari keluarga mampu memberikan rasa nyaman kepada ibu sehingga memotivasi ibu saat menyusui. Dukungan keluarga sebagai motivasi ibu dalam bersikap dan bertindak.

5.4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok dengan nilai $p = 0,023$. Keluarga yang mendukung sebanyak 17 orang, 7 orang (41,2%) yang memberikan ASI eksklusif dan 10 orang (58,8%) yang tidak memberikan ASI eksklusif. Keluarga yang tidak mendukung sebanyak 23 orang, yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 orang (8,7%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 21 orang (91,3%).

Dukungan keluarga dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan menyusui, sebab dukungan keluarga akan menimbulkan rasa nyaman pada ibu sehingga akan mempengaruhi produksi ASI serta meningkatkan semangat dan rasa nyaman. Dukungan keluarga yang diberikan pada ibu akan mempengaruhi kondisi

psikologis ibu sehingga ibu akan mempunyai motivasi yang kuat untuk berusaha mempraktekkan bagaimana menyusui yang benar dan tepat selama 6 bulan. Jika keluarga memberikan dukungan kepada ibu maka motivasi ibu akan lebih kuat yang pada akhirnya perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif akan baik. Sebaliknya jika keluarga tidak memberikan dukungannya, maka perilaku ibu juga tidak baik (Ririn dkk, 2020).

Penelitian Yuliana (2019) diperoleh hasil nilai $p=0,013$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di DesaMadurejo. Suami dan keluarga dapat berperan aktif dalam pemberian ASI dengan cara memberikan dukungan emosional Maupun bantuan para-kris lainnya. Pada dasarnya dukungan keluarga mengacu kepada dukungan social yang berasal dari suami, ayah, ibu maupun mertua.

Penelitian Astuti (2022) diperoleh hasil $p=0,011$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Hutabaringin. Dukungan keluarga dapat berguna sebagai motivasi dalam bersikap dan bertindak bagi ibu yang sedang menyusui bayinya. Dimana dukungan dari suami sangat menentukan mau tidaknya ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Dukungan dari keluarga mampu mendorong dan memotivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 23 ibu yang tidak mendapat dukungan dari keluarga dalam memberikan ASI eskulif. Asumsi peneliti,hal tersebut dikarenakan keluarga berpendapat bahwa menyusui adalah tugas dan kewajiban ibu terhadap banyinya. Kurangnya dukungan keluarga dalam memberikan ASI eksklusif diawali dengan kurangnya keterlibatan keluarga dalam membantu ibu saat menyusui. Dukungan keluarga dapat memotivasi dan memberikan rasa nyaman

terhadap ibu, semakin besar dukungan yang di dapatkan ibu dari keluarga maka semakin besar pula kemampuan ibu untuk terus menyusui bayinya begitu juga sebaliknya. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Sikap ibu mayoritas negatif sebanyak 26 orang (65,0%) dan minoritas bersikap positif sebanyak 14 orang (35,0%).
2. Dukungan keluarga mayoritas tidak mendukung sebanyak 23 (57,5%) dan minoritas mendukung sebanyak 17 orang (42,5%).
3. Pemberian ASI eksklusif mayoritas tidak diberikan sebanyak 31 (77,5%) orang dan minoritas diberikan sebanyak 9 orang (22,5%).
4. Terdapat hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi dengan nilai $p=0,004$
5. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok dengan nilai $p=0,023$

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya yaitu pemberian ASI saja sejak bayi lahir sampai berusia 6 bulan tanpa tambahan makanan lain. Ibu yang sedang menyusui perlu mendapat dukungan dari keluarga seperti perhatian, pujian, ketenangan, bantuan dan kenyamanan yang akan mempengaruhi sikap ibu yang dapat menunjang keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti terutama dalam hal sikap ibu dan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini dengan variable yang berbeda tentang pemberian ASI eksklusif dengan metode yang lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. (2010). *Pengolahan Dan Analisa Data Hasil Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesian.
- Astutik, R. (2014). *Payudara Dan Laktasi Edisi 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022*.
- Friedman, M. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset Teori, dan Praktek Edisi ke 5*. Jakarta: EGC.
- Hadi, d. (2021). *Kandungan dan Manfaat ASI*.
- Hamida, S. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan* . Jurnal Akademi Kebidanan Delima Parsada .
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2018). *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu*.
- Indah. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Tanbak Harjo Kota Semarang*. Jurnal Smart Kebidanan, 47-51
- Jumiyati, J. (2018). *Pengaruh Pelatihan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kader Dalam Upaya Pemberian Asi Eksklusif*. Jurnal Media Kesehatan, 7(1), 06-12.
- Kemenkes RI (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2013). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prahesti , R. 2018. *Sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI terhadap keberhasilan ASI eksklusif di puskesmas kota gede*. Yogyakarta tahun 2017
- Ririn , K., Sari, W. I., & Islamiah, D. (2020). *Hubungan Antara dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Trenyang Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Pucung*. Borneo Jurnal of Medical Laboratory Technology , 2, 155-159.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2022). *Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2022*.
- Rizki, W. N. (2018). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- S. j., S. R., & G. M. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Ranotana Weru*. E- Journal Keperawatan , 6 Nomor 1, 2-6.
- Siregar, N. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal education and Development , 262-262.
- Siti Luluk Sri Wahyu Ningsih.(2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan Di Desa Sukosewu Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi Insan Cendikia Medika.
- Sitorus sony bernike Magdalena. (2016). *Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Surakaya Kecamatan Pancurbatu Kabupaten Deli Serdang*. Jurnall stindo Professional. Volume VI. Nomor 4 2020. ISSN: 2443-0536
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sunaryo. (2014). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Tri Astuti HSB. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Dukungan Bidan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Hutabaringin Kecamatan Siabu*. Skripsi Universitas Aufa Royhan Program Studi Kebidanan Sarjana.
- Umar, M. Y., H. I., & L. P. (2019). *Dukungan keluarga Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Maternita UAP , 109-113.
- Wawan, A. Dewi. (2017). *Teori Dan Pengukuran Dan Sikap Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2020). *Exclusif Breasfeeding Optimal Growth, Development and Healthy of infants*.
- Yuliana Alifah, 2019. *Hubungan dukungan social suami degan keberhasilan pemberian ASI Ekskusif di desa maturejo*. Junal ilmu keperawatan dan kesehatan Indonesia.
- Widad, A. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif DI Wilayah Kerja Puskesmas Tumintinng*. Jurnal kesmas Vol 8. NO 7.
- Yulia, N., Agrina, & Jumaini. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Ilmu Keperawatan , 117-131.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RINomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 029/FKES/UNAR/E/PM/I/2023

Padangsidempuan, 10 Januari 2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.

Kepala Puskesmas Sipirok

Di

Tapanuli Selatan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hanifah Hanum

NIM : 19060020

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Survey Pendahuluan di Puskesmas Sipirok untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arini Hidayah, SKM, M.Kes

NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
UPT PUSKESMAS DANAU MARSABUT

Jl. Simangambat No. 187 Pasar Sipirok Email : puskd.marsabut@yahoo.com



Kode Pos : 22742

Nomor : 800/486/PUSK/I/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Survei Pendahuluan

Sipirok, 17 Januari 2023
Kepada Yth.
Ketua Yayasan Universitas Aufa Royhan
Kota Padangsidempuan
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Nomor 029/FKES/UNAR/E/PM/I/2023, tentang penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, telah selesai melakukan Survei Pendahuluan di wilayah UPT Puskesmas Danau Marsabut, bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HANIFAH HANUM
NIM : 19060020
Judul : “HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN SIKAP IBU
TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA SIALAGUNDI
KECAMATAN SIPIROK TAHUN 2023 ”

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPT Puskesmas Danau Marsabut



ERWINA RAENI HARAHAP, SKM
NIP. 19830206201101 2013



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 714/UNAR/UPM/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Padangsidempuan, 15 Juli 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Sialagundi
Di

Tapanuli Selatan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas AuFa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hanifah Hanum
NIM : 19060020

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Penelitian di Desa Sialagundi untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN SIPIROK
DESA SIALAGUNDI

KODE POS : 22742

Sipirok, 17 Juli 2023

Nomor : 140/353/2085/2023
Lampiran :
Prihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Universitas Aufa Royhan
Di
Padangsidempuan

Sehubungan dengan surat izin penelitian dental judul "**Hubungan Sikap Ibu Dan Dukungan keluarga Dengan Pemberi Asi Eksklusif Di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Tahun 2023**".

Menerangkan Bahwa :

Nama : Hanifa Hannum
Nim : 19060020
Program : S1 Kebidanan

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

KEPALADESA SIALAGUNDI



SAFRUDIN SIREGAR

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Responden Penelitian
Di Desa Sialagundi
Sipirok

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Aufla Royhan di Kota Padangsidimpuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Hanifah Hanum

Nim : 19060020

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Tahun 2023".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesedian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Hanifah Hanum)

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Hanifah Hanum, mahasiswi Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Sikap ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Tahun 2023”. Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN SIKAP IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DI DESA SIALAGUNDI KECAMATAN SIPIROK

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah petunjuk pengisian dan pertanyaan sebelum menjawab
2. Menjawab pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda checklist (√) di kolom yang telah di sediakan
3. Semua pertanyaan di isi dengan satu jawaban.

A. Data Responden

Inisial Nama Ibu :

Umur :

<20 tahun ☐

20-35 tahun ☐

>35 tahun ☐

Pendidikan:

SD ☐

SMP ☐

SMA ☐

PT ☐

B. Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu memberikan ASI yang pertama kali keluar setelah melahirkan (kolostrum) dan hanya memberikan ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan		

Sumber : Siti Luluk (2020)

C. Kuesioner Sikap Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Ibu yang berhasil menyusui anak sebelumnya akan menunjang pemberian ASI pada anak berikutnya		
2	Menyusui secara eksklusif tidak merepotkan ibu.		
3	Menyusui meningkatkan rasa percaya diri ibu.		
4	Menyusui dilakukan dengan perasaan senang.		
5	Menyusui secara eksklusif dapat meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan anak		
6	ASI eksklusif lebih praktis berbanding susu formula.		

Sumber : Siti Luluk (2020)

D. Dukungan Keluarga Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Pernyataan	Ya	Tidak
Dukungan Informasional		
1. Keluarga memberitahukan pada ibu bahwa bayi usia 0-6 bulan hanya diberikan ASI saja tanpa boleh makanan lain seperti pisang, susu botol, atau nasi lembek.		
2. Keluarga juga mencari informasi dari luar (seperti buku, majalah dan lain-lain) tentang cara pemberian ASI eksklusif kepada bayi.		
Dukungan Penilaian		
3. keluarga mengingatkan ibu untuk memberikan ASI sampai usia bayi 6 bulan tanpa makanan lainnya.		
4. keluarga menanyakan kepada ibu masalah apa yang dihadapi selama masa menyusui.		

5. keluarga membimbing ibu tentang cara pemerah ASI dan cara menyimpan ASI perah.		
Dukungan Emosional		
6. keluarga mendengarkan keluhan-keluhan yang ibusampaikan selama memberi ASI eksklusif.		
7. keluarga menyarankan pada ibu agar tidak takut menyusui bayi karena perubahan fisik/tubuhnya.		
8. keluarga meyakinkan ibu bahwa ibu dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayi sampai bayi berusia 6 bulan.		
Dukungan Instrumental		
9. keluarga membantu Ibu melakukan tugas-tugas rumah tangga (memasak, mencuci pakaian) selama masa menyusui.		
10. keluarga menyediakan makanan bergizi bagi ibu selama memberi ASI.		

Sumber : Sitorus (2022)

MASTER DATA

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	PEMBERIAN ASI		SIKAP IBU								DUKUNGAN KELUARGA											
				P1	KET	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TTL	KET	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TTL	KET
1	Ny. I	2	3	0	2	0	0	0	0	1	1	2	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	2
2	Ny.B	3	3	0	2	1	0	1	0	0	0	2	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	2
3	Ny.E	3	3	0	2	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4	2
4	Ny.A	2	4	1	1	1	1	1	0	0	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	1
5	Ny.A	2	2	0	2	0	0		0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	2
6	Ny.S	1	3	0	2	0	0	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2
7	Ny. I	2	3	0	2	0	0	1	1	1	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2
8	Ny.H	2	3	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	1
9	Ny.R	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	1
10	Ny.D	2	4	0	2	0	1	0	0	0	1	2	2	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4	2
11	Ny.Z	2	4	1	1	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	2
12	Ny.M	2	3	1	1	1	1	0	0	0	1	3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	1
13	Ny.A	3	3	0	2	0	1	0	1	0	0	2	2	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	2
14	Ny.P	2	3	0	2	1	1	1	0	0	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	1
15	Ny.P	2	3	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2
16	Ny.S	2	2	0	2	0	0	1	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	2
17	Ny.A	2	2	0	2	1	0	0	0	0	0	1	2	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4	2
18	Ny.S	1	3	0	2	0	0	0	0	1	1	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	Ny.H	2	3	1	1	0	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	1
20	Ny.M	2	4	1	1	1	1	1	1	0	0	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	1
21	Ny.M	3	3	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22	Ny.H	2	4	0	2	0	0	0	0	1	1	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	2
23	Ny.A	2	3	1	1	0	1	0	0	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	2

24	Ny.H	3	3	0	2	0	0	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
25	Ny.M	1	2	0	2	1	0	0	1	1	1	4	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6	1
26	Ny.S	2	4	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
27	Ny.S	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1
28	Ny.M	2	4	0	2	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	2
29	Ny. F	2	1	0	2	1	1	1	0	0	0	3	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	1
30	Ny. F	2	1	0	2	0	0	1	0	0	0	1	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
31	Ny.A	2	2	0	2	0	0	1	0	0	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1
32	Ny.A	2	4	0	2	0	1	0	0	0	0	1	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	2
33	Ny.K	2	3	0	2	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1
34	Ny.H	2	3	0	2	0	0	0	0	1	1	2	2	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	1
35	Ny.A	2	2	0	2	1	0	0	1	0	0	2	2	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	2
36	Ny.M	2	3	0	2	0	1	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	1
37	Ny.M	1	3	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	2
38	Ny.M	2	3	0	2	1	1	0	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	1
39	Ny.S	3	2	1	1	1	0	1	0	1	1	4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
40	Ny.M	2	1	0	2	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	1

KETERANGAN

UMUR

1	<20
2	20-35
3	>35

PENDIDIKAN

1	SD
2	SMP
3	SMA
4	PT

PEMBERIAN ASI

1	DIBERIKAN
2	TIDAK DIBERIKAN

SIKAP

1	POSITIF
2	NEGATIF

DUKUNGAN KELUARGA

1	MENDUKUNG
2	TIDAK MENDUKUNG

HASIL OUTPUT SPSS

1. Analisa Univariat

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Per- cent
Valid <20 tahun	5	12.5	12.5	12.5
20-35 tahun	29	72.5	72.5	85.0
>35 tahun	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Per- cent
Valid SD	3	7.5	7.5	7.5
SMP	7	17.5	17.5	25.0
SMA	22	55.0	55.0	80.0
PT	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pemberian ASI Eksklusif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Per- cent
Valid diberikan	9	22.5	22.5	22.5
tidak diberikan	31	77.5	77.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sikap Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Per- cent
Valid Positif	14	35.0	35.0	35.0
Negatif	26	65.0	65.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mendukung	17	42.5	42.5	42.5
Valid Tidak Mendukung	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

2. ANALISA BIVARIAT

Sikap Ibu * Pemberian ASI Eksklusif

Crosstab

			Pemberian ASI Eksklusif		Total
			diberikan	tidak diberikan	
Sikap Ibu	Count		7	7	14
	Positif	% within Sikap Ibu	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	17.5%	17.5%	35.0%
	Count		2	24	26
	Negatif	% within Sikap Ibu	7.7%	92.3%	100.0%
		% of Total	5.0%	60.0%	65.0%
Total	Count		9	31	40
		% within Sikap Ibu	22.5%	77.5%	100.0%
		% of Total	22.5%	77.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.341 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.072	1	.008		
Likelihood Ratio	9.143	1	.002		
Fisher's Exact Test				.004	.004
Linear-by-Linear Association	9.108	1	.003		
N of Valid Cases	40				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.15.

b. Computed only for a 2x2 table

Dukungan Keluarga * Pemberian ASI Eksklusif

Crosstab

			Pemberian ASI Eksklusif		Total
			diberikan	tidak diberikan	
Dukungan Keluarga	Mendukung	Count	7	10	17
		% within Dukungan Keluarga	41.2%	58.8%	100.0%
		% of Total	17.5%	25.0%	42.5%
	Tidak Mendukung	Count	2	21	23
		% within Dukungan Keluarga	8.7%	91.3%	100.0%
		% of Total	5.0%	52.5%	57.5%
	Total	Count	9	31	40
		% within Dukungan Keluarga	22.5%	77.5%	100.0%
		% of Total	22.5%	77.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.914 ^a	1	.015	.023	.020
Continuity Correction ^b	4.198	1	.040		
Likelihood Ratio	6.028	1	.014		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5.766	1	.016		
N of Valid Cases	40				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.83.

b. Computed only for a 2x2 table

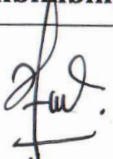
CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Hanifah Hanum

NIM : 10060020

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Siaragundi Kecamatan Sipirok Tahun 2023.

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	27/Februari/2023	Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb. M. Keb.	Bab I Tambahkan hasil Penelitian Jurnal terdahulu Sistematika Penulisan	
2	3/Maret/2023	Rini Amalia Batubara S.Tr. Keb M. Keb.	Bab I } Teknik Penulisan Bab II } Kuisisioner Bab III } Data sampel	
3	6/Maret/2023.	Mutia Sari Lubis, S.Tr. Keb, M. Keb.	Bab I } Teknik penulisan Bab II } Referensi 10 tahun terakhir, + teori. Bab III } Teknik penulisan	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Senin 13. Maret 2023.	Mutiara Sari Lubis, S.Tr. Keb., M. Keb.	Bab 1, + alasan memilih tempat penelitian. di Bab 1 Sistematisasikan penulisan (margin).	
5	Senin 13 Maret 2023	Mutiara Sari Lubis S.Tr. Keb., M. Keb.	ACC, Seminar proposal	
6	Senin 13 Maret 2023	Rini Amara Batubara S.Tr. Keb., M. Keb.	ACC, Seminar Proposal	
7				
8				

KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : Hanifah Hanum
NIM : 19060020
Judul Penelitian : Hubungan sikap ibu dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI
Eksklusif di Desa Siaragundi Kecamatan Sipirok Tahun 2023

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis 27 Juli 2023	Rini Amalia Batubara S.Tr.Keb M.kab.	Tambah distribusi frekuensi Pemberian ASI eksklusif. Abstrak.	
2	Selasa 1 Agustus 2023	Rini Amalia Batubara S. Tr. Keb. M. kab	Acc Usian Hasil	
3	Selasa 1 Agustus 2023	Mutia Sari Lubis S. Tr. Keb. M.kab	ACC Usian Hasil	

KONSULTASI REVISI SKRIPSI (SETELAH UJIAN HASIL SKRIPSI)

Nama : Hanifah Hanum
NIM : 10060020
Judul Penelitian : Hubungan sikap Ibu dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Siraagung Kecamatan Sipirok Tahun 2023

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 28 Agustus 2023	Nurelliasari Siregar, SST, M.Keb		
2	Senin, 28 Agustus 2023	Lola Pebrianthy, SST, M.Keb.		
3				

DOKUMENTASI





